

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagaimana berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa LKPD berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan satu variabel kelas VIII SMP, menggunakan metode ADDIE (*analysis, design, development, implementation, dan evaluation*) dalam proses pengembangannya. LKPD ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembuatannya dan pada setiap langkah penyelesaiannya menyesuaikan dengan indikator pemahaman konsep matematis. Hasil produk LKPD berbasis *Problem Based Learning* berupa LKPD dalam bentuk cetak.
2. Kualitas dari LKPD berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan satu variabel kelas VIII A SMP Negeri 9 Kota Jambi dinilai dari tiga kriteria kelayakan yaitu valid, praktis, dan efektif. Hasil validasi tim ahli, ahli materi dan desain menunjukkan kriteria kevalidan LKPD: tingkat kevalidan materi 96,36% (sangat valid) dan tingkat kevalidan desain 94% (sangat valid). Hasil angket praktikalitas LKPD oleh guru dan peserta didik pada uji coba kelompok kecil menunjukkan tingkat kepraktisan 91,85% (sangat praktis) dan 93,25% (sangat praktis). Kriteria terakhir adalah efektif; ini ditentukan oleh hasil angket efektifitas LKPD

oleh peserta didik atau angket respons peserta didik dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil angket ini, tingkat keefektifan adalah 86,03% (efektif) dan hasil N-Gain pada tes hasil belajar adalah 0,733 dengan kategori sedang.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* untuk pemahaman konsep matematis kelas VIII SMP dapat dijadikan salah satu bahan ajar yang bermanfaat dengan membantu guru dalam mendukung proses pembelajaran. LKPD ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar yang memotivasi peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran salah satunya materi Persamaan dan Pertidaksamaan linear satu variabel. Ketika peserta didik menggunakan LKPD dalam pembelajaran, peserta didik lebih tertarik untuk belajar, mereka juga dapat menyelesaikan masalah dengan baik sesuai Langkah-langkah penyelesaian masalah. Penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning* ini membiasakan peserta didik untuk menjawab permasalahan secara runtut, jelas dan teliti sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis dari berbagai indikatornya. Hal tersebut membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman konsep matematisnya.

5.3 Saran

1. LKPD berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan juga dapat dijadikan sebagai alternatif bahan belajar oleh peserta didik.
2. LKPD ini masih tergolong sangat valid, sangat praktis, dan efektif, peneliti

menyarankan LKPD dikembangkan lagi dengan melakukan revisi kembali pada aspek materi dan desain agar dapat mencapai kevalidan yang tinggi.

3. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain pada penelitian pengembangan selanjutnya untuk dapat mengembangkan bahan ajar berupa LKPD berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan lebih kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika ataupun kemampuan/keterampilan matematika lainnya dengan menggunakan model, metode dan strategi pembelajaran yang lebih baik.